

Umaya Nur Us wah. 2018. **Perlakuan Bahan Baku Minyak Kelapa (*Coconut Oil*) Dengan Variasi Konsentrasi *Infused Oil* Teh Putih (*Camellia sinensis*) Pada Pembuatan Sabun Cair.** Dibawah bimbingan: Asri Widyasanti dan S. Rosalinda

ABSTRAK

Sabun cair merupakan jenis sabun mandi yang banyak digunakan oleh masyarakat karena kemasannya praktis dan higienis. Minyak kelapa mengandung asam laurat cukup tinggi yang memberikan sifat pembusaan yang baik pada sabun. Bahan aktif tambahan yang digunakan adalah teh putih karena kandungan polifenolnya memiliki sifat antibakteri yang baik untuk kulit. Penambahan teh putih dilakukan dengan pembuatan *infused oil* menggunakan metode *heat infusions* dengan minyak kelapa sebagai pelarutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *infused oil* teh putih terhadap mutu sabun yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental laboratorium dengan menggunakan analisis deskriptif dan korelasi-regresi. Perlakuan pada penelitian ini adalah pembuatan *infused oil* dengan variasi penambahan teh putih dalam minyak kelapa sebesar A=400:0 (b/b); B=400:12,5 (b/b); C=400:16,67 (b/b); D=400:25 (b/b); E=400:50 (b/b). Parameter yang diamati adalah bobot jenis, nilai pH, angka lempeng total, organoleptik dan aktivitas antibakteri dari sabun cair. Formulasi sabun cair perlakuan D merupakan produk terbaik berdasarkan uji organoleptik dengan persentase sebesar 47%. Aktivitas antibakteri pada sabun cair perlakuan E menunjukkan diameter zona hambat bakteri yang kuat sebesar 11,72 mm, bobot jenis 1,0215 g/g, nilai pH 9,35 dan angka lempeng total $4,75 \times 10^4$ koloni/g. Hasil analisis menunjukkan semua perlakuan sabun cair telah memenuhi persyaratan SNI 06-4085-1996.

Kata Kunci: *infused oil*, minyak kelapa, sabun cair, teh putih

Umaya Nur Uswah. 2018. *Raw Material Treatment Of Coconut Oil With Variation Concentration Of White Tea Infused Oil (Camellia sinensis) On Liquid Soap Making*. Supervised by: Asri Widayanti and S. Rosalinda

ABSTRACT

Liquid soap is a kind of bath or shower soap that is widely used due to its practical and hygienic packaging. Coconut oil contains a high level of lauric acid and it works well as a foaming agent for the soap. An additional active ingredient that is used is white tea because its polyphenol content is antibacterial and good for skin. The addition of white tea is done through the making of infused oil using heat infusions as its method and coconut oil as its solvent. The purpose of this research is to discover the influence of using infused oil of white tea on the quality of the produced soap. This research uses an experimental laboratory method that includes descriptive analysis and correlation and regression. The treatment in this research is making of infused oil with variations in the addition of white tea in coconut oil by A = 400:0 (w/w); B = 400: 12.5 (w/w); C = 400:16.67 (w/w); D = 400:25 (w/w); E = 400: 50 (w/w). The observed parameters are the density, pH value, total plate count, organoleptic and antibacterial activity of liquid soap. The formulation of liquid soap using treatment D results in the best product based on an organoleptic test with a percentage of 47%. The antibacterial activity toward liquid soap using treatment E results in a strong bacterial inhibition zone with a diameter of 11.72 mm, density 1.0215 w/w, pH 9.35, and total plate count of 4.75 x 104 colonies/g. The results of the analysis show that all liquid soap treatments meet the requirements of Indonesian National Standard (SNI) 06-4085-1996.

Keywords : infused oil, coconut oil, liquid soap, white tea